BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik dan diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti (Azwar, 1998).

Metode penelitian kuantitatif yang penulis gunakan adalah penelitian korelasional yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain (Sukmadinata, 2013). Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 1998). Variabel yang terdapat dalam suatu penelitian, ditentukan oleh landasan teori dan ditegaskan oleh hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*). Kedudukan masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel terikat (Y) : *Flow* Akademik
b. Variabel bebas (X) : *Self Efficacy*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2004). Definisi operasional merujuk pada peneliti atas caranya dalam mengukur suatu variabel. Pada penelitian ini, peneliti mengoperasionalkan *flow* akademik dan *self efficacy* sebagai variabel alat ukur. Dari masing-masing variabel tersebut, definisi secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Flow akademik pada penelitian ini dapat dilihat dari kondisi individu yang mampu menikmati aktivitas akademik yang sedang dijalani. Adapun, yang peneliti gunakan sebagai pedoman pengukuran meliputi konsentrasi penuh, perasaan nyaman, dan motivasi dalam diri ketika melakukan kegiatan akademik.

Sedangkan *self efficacy* dapat dilihat dari kemampuan individu untuk menentukan perilaku yang tepat agar dapat mencapai keberhasilan seperti yang diharapkan. Adapun, yang peneliti gunakan sebagai pedoman pengukuran meliputi kemampuan mengatasi kesulitan tugas, keyakinan yang kuat terhadap dirinya, serta keyakinan diri yang berfungsi dalam berbagai aktivitas.

B. Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sukmadinata (2013) mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa yang masuk kelas akselerasi di SMP Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2016/2017. Adapun jumlah siswa tiap kelas yaitu untuk kelas VII dan IX ada 24 siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa akselerasi adalah 48 siswa. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti program akselerasi di SMP Negeri 1 Sidoarjo.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian sebanyak 24 siswa yang menempati kelas akselerasi yaitu kelas IX-8, dengan alasan kelas IX sudah melalui tes penjaringan masuk kelas akselerasi dan mengikuti kegiatan belajar mengajar program akselerasi. Alasan peneliti tidak mengambil subjek dari kelas VII dikarenakan saat penyebaran instrumen siswa kelas VII hasil tes penjaringan masuk kelas akselerasi baru diumumkan serta baru memulai kegiatan belajar mengajar di kelas akselerasi.

Dari 24 siswa, seluruhnya akan dijadikan responden dalam penelitian ini karena subjek kurang dari 100 sebagaimana yang telah dikemukakan Arikunto (1998) bahwa apabila jumlah responden kurang dari 100 maka sampel diambil semua atau sampel populatif. Sedangkan jika responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, atau keadaan yang setidaknya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.

b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Sehingga dari kaidah tersebut, dirasa perlu mengambil seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Dimana cara pengambilan subjek penelitian tanpa adanya karakteristik tertentu dan seluruh siswa yang sedang menempuh pendidikan akselerasi di SMP Negeri 1 Sidoarjo.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode skala, yaitu skala *flow* akademik dan skala *self efficacy*. Model skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 (lima) kategori yaitu, Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), antara Sesuai dan Tidak Sesuai (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS).

Penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban dengan mewujudkan pilihan tengah sebagai N (antara setuju dan tidak setuju) atau tidak menentukan pendapat sebagai upaya agar subjek hanya memberikan jawaban yang diyakini oleh subjek dan percaya bahwa subjek memang berada pada posisi tengah, bukan memilih jawaban tengah dikarenakan ragu-ragu. (Azwar, 2013). Penilaian skor bergerak mulai dari nol sampai empat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.
Penilaian Pernyataaan *Favorable* dan *Unfavorable*

Kategori Jawaban	***Favorable***	***Unfavorable***
Sangat Tidak Sesuai (STS)	0	4
Tidak Sesuai (TS)	1	3
antara Sesuai dan Tidak Sesuai (N)	2	2
Sesuai (S)	3	1
Sangat Sesuai (SS)	4	0

1. Skala *Flow* Akademik

Untuk mengungkap kondisi *flow* akademik digunakan skala *flow* akademik. *Flow* akademik adalah kondisi dimana individu merasa nyaman, dapat berkonsentrasi, memiliki motivasi, serta mampu menikmati aktivitas akademik yang sedang dijalani. Apabila diuraikan lebih jauh, skala ini dibuat berdasarkan pada aspek-aspek yang telah dikemukakan oleh Bakker (2005) yaitu *absorption* mengacu pada keadaan konsentrasi total, menikmati pekerjaan mereka sehingga tidak menyadari kejadian di sekitarnya, *enjoyment* yakni perasaan nyaman muncul dalam melakukan kegiatan tersebut sehingga individu dalam waktu lama mampu melakukan kegiatan tersebut., dan *intrinsic motivation* muncul dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan tanpa adanya penghargaan dari orang lain.

Data tentang variabel *flow* akademik diperoleh dengan menyebar alat ukur skala *flow* akademik dengan jumlah 50 aitem butir yang terbagi dalam 34 butir pernyataan *favorable* dan 16 *unfavorable*. Berdasarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjelasan diatas, maka disusun kerangka skala dalam bentuk *blue print* sebagai berikut:

Tabel 2.
Blue Print Try Out Skala *Flow* Akademik

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Bobot	Jumlah
			Favorable	Unfavorable		
1	*Absorption*	a. Memiliki konsentrasi penuh.	14, 19, 22, 36	12, 39	12%	6
		b. Menikmati aktivitas yang sedang dilakukan.	6, 15, 24, 31, 44	7, 21	14%	7
		c. Berkurangnya kepekaan terhadap lingkungan sekitar.	28, 34, 38, 42	10, 40	12%	6
2	*Enjoyment*	a. Merasa nyaman dalam melakukan kegiatan.	4, 18, 43, 47	33, 49	12%	6
		b. Melakukan aktivitas dalam jangka waktu yang lama.	3, 9, 46, 48	37, 50	12%	6
3	*Intrinsic Motivation*	a. Memiliki keinginan untuk memperoleh kesenangan	2, 8, 16, 27	17, 25	12%	6
		b. Melakukan kegiatan dengan tujuan untuk mencapai kepuasan.	1, 13, 23, 32	35, 45	12%	6
		c. Melakukan kegiatan berdasarkan keinginan sendiri	5, 11, 20, 26, 30	29, 41	14%	7
Jumlah			34	16	100%	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skala *Self Efficacy*

Untuk mengungkap data variabel *self efficacy* digunakan skala *self efficacy*. *Self efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan individu bahwa dirinya dapat melakukan tindakan yang dikehendaki oleh situasi tertentu dengan berhasi. Apabila diuraikan lebih jauh skala *self efficacy* dibuat berdasarkan pada dimensi-dimensi yang telah dikemukakan oleh Bandura (1997, dalam Ghufron & Rini, 2011) sebagai berikut: pertama, *magnitude* menunjukkan pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini oleh individu dapat diselesaikan, kedua *streght* menunjuk kepada kuat atau lemahnya keyakinan individu terhadap kesulitan tugas yang dikerjakan, *self efficacy* yang lemah mudah ditiadakan oleh pengalaman yang sulit, sedangkan orang yang mempunyai keyakinan yang kuat dalam kompetensi akan mempertahankan usahanya meskipun mengalami kesulitan, ketiga *generality* menunjukkan apakah keyakikan *efficacy* hanya berlangsung dalam domain tertentu atau berlaku dalam berbagai macam aktivitas dan situasi.

Data tentang variabel *self efficacy* diperoleh dengan menyebar alat ukur skala *self efficacy* dengan jumlah 50 aitem butir yang terbagi dalam 37 butir pernyataan *favorable* dan 13 *unfavorable*. Berdasarkan penjelasan diatas, maka disusun kerangka skala dalam bentuk blue print sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.
Blue Print Try Out Skala *Self Efficacy*

No	Dimensi	Indikator	No. Aitem		Bobot	Jumlah
			Favorable	Unfavorable		
1	*Level*	a. Memiliki keyakinan untuk menyelesaikan berbagai variasi tugas.	1, 3, 13, 18, 19, 27	10, 35	16%	8
		b. Menunjukkan keyakinan dalam berbagai tingkat kesulitan tugas.	23, 24, 37, 42, 48, 49	11, 31	16%	8
2	*Strength*	a. Memiliki keyakinan yang kuat untuk bertahan dalam situasi yang sulit.	14, 17, 20, 25, 30, 47	22, 41	16%	8
		b. Memiliki keyakinan pada kompetensi yang dimiliki.	2, 7, 16, 28, 36, 43	4, 34	16%	8
3	*Generality*	a. Memiliki keyakinan untuk melaksanakan tugas dalam berbagai aktivitas.	5, 9, 12, 15, 26, 45	32, 46, 50	18%	9
		b. Meyakini keberhasilan yang akan dicapai.	6, 8, 21, 29, 33, 38, 44	39, 40	18%	9
Jumlah			37	13	100%	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi pengukurannya (Azwar, 1996). Uji validitas skala *flow* akademik dan *self efficacy*, dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor aitem dengan skor totalnya, yaitu disebut *aitem validity* (validitas soal) yang menggunakan kriteria internal *consistency*.

Azwar (1998), juga menyatakan bahwa uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai daya diskriminasi aitem sama dengan atau lebih dari 0,3. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan gugur atau tidak dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.

a. Uji Validitas *Try Out* Skala *Flow* Akademik

Skala *flow* akademik merupakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti yang mengacu pada definisi operasional, dimana skala ini belum pernah dilakukan uji coba sebelumnya sehingga di sini peneliti melakukan uji coba instrumen ini sehingga terdapat butir-butir yang terseleksi agar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi dan benar-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data untuk penelitian lanjutan.

Tabel 4.
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala *Flow* Akademik

Aitem	***Corrected Aitem-Total Correlation***	**Keterangan**	**Aitem**	***Corrected Aitem-Total Correlation***	**Keterangan**
1	0,105	Gugur	26	0,385	Valid
2	0,446	Valid	27	0,242	Gugur
3	0,432	Valid	28	0,173	Gugur
4	0,400	Valid	29	0,364	Valid
5	0,219	Gugur	30	0,335	Valid
6	-0,130	Gugur	31	0,660	Valid
7	0,343	Valid	32	-0,525	Gugur
8	0,346	Valid	33	-0,301	Gugur
9	0,243	Gugur	34	-0,579	Gugur
10	0,190	Gugur	35	-0,487	Gugur
11	0,364	Valid	36	0,165	Gugur
12	0,234	Gugur	37	-0,451	Gugur
13	0,200	Gugur	38	-0,346	Gugur
14	0,475	Valid	39	0,408	Valid
15	0,101	Gugur	40	0,408	Valid
16	0,491	Valid	41	0,275	Gugur
17	0,135	Gugur	42	0,194	Gugur
18	0,376	Valid	43	0,321	Valid
19	0,283	Gugur	44	0,593	Valid
20	0,543	Valid	45	0,293	Gugur
21	0,373	Valid	46	0,063	Gugur
22	0,431	Valid	47	0,077	Gugur
23	0,412	Valid	48	0,327	Valid
24	0,626	Valid	49	0,479	Valid
25	0,103	Gugur	50	0,386	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan uji coba skala *flow* akademik dari 50 aitem terdapat 25 aitem yang memiliki daya diskriminasi aitem lebih dari 0,3 yaitu aitem nomor 7, 14, 21, 22, 24, 31, 39, 40, dan 44 dari aspek *absorption*, aitem nomor 3, 4, 18, 43, 48, 49, dan 50 dari aspek *enjoyment*, dan nomor aitem 2, 8, 11, 16, 20, 23, 26, 29, dan 30 dari aspek *intrinsic motivation*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.
Distribusi Aitem Skala *Flow* Akademik setelah Dilakukan Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Bobot	Jumlah
			Favorable	Unfavorable		
1	*Absorption*	a. Memiliki konsentrasi penuh.	14, 22	39	12%	3
		b. Menikmati aktivitas yang sedang dilakukan.	24, 31, 44	7, 21	14%	5
		c. Berkurangnya kepekaan terhadap lingkungan sekitar.	-	40	12%	1
2	*Enjoyment*	a. Merasa nyaman dalam melakukan kegiatan.	4, 18, 43	49	12%	4
		b. Melakukan aktivitas dalam jangka waktu yang lama.	3, 48	50	12%	3
3	*Intrinsic Motivation*	a. Memiliki keinginan untuk memperoleh kesenangan	2, 8, 16	-	12%	3
		b. Melakukan kegiatan dengan tujuan untuk mencapai kepuasan.	23	-	12%	1
		c. Melakukan kegiatan berdasarkan keinginan sendiri	11, 20, 26, 30	29	14%	5
Jumlah			34	16	100%	25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Validitas *Try Out* Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* merupakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti yang mengacu pada definisi operasional, dimana skala ini belum pernah dilakukan uji coba sebelumnya sehingga disini peneliti melakukan uji coba instrumen ini sehingga terdapat butir-butir yang terseleksi agar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi dan benar-benar dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data untuk penelitian lanjutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 6.
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala *Self Efficacy*

Aitem	*Corrected Aitem-Total Correlation*	Keterangan	Aitem	*Corrected Aitem-Total Correlation*	Keterangan
1	0,632	Valid	26	0,383	Valid
2	0,594	Valid	27	0,361	Valid
3	0,247	Gugur	28	0,513	Valid
4	0,360	Valid	29	0,460	Valid
5	0,348	Valid	30	0,454	Valid
6	0,381	Valid	31	0,185	Gugur
7	0,471	Valid	32	0,340	Valid
8	0,541	Valid	33	0,419	Valid
9	0,430	Valid	34	0,454	Valid
10	0,475	Valid	35	0,449	Valid
11	0,552	Valid	36	0,506	Valid
12	0,468	Valid	37	0,692	Valid
13	0,459	Valid	38	0,276	Gugur
14	0,537	Valid	39	0,337	Valid
15	0,330	Valid	40	0,521	Valid
16	0,485	Valid	41	0,609	Valid
17	0,255	Gugur	42	0,352	Valid
18	0,514	Valid	43	0,687	Valid
19	0,353	Valid	44	0,508	Valid
20	0,639	Valid	45	0,426	Valid
21	0,464	Valid	46	0,646	Valid
22	0,301	Valid	47	0,446	Valid
23	0,690	Valid	48	0,768	Valid
24	0,231	Gugur	49	0,472	Valid
25	0,351	Valid	50	0,465	Valid

Berdasarkan uji coba skala *self efficacy* dari 50 aitem terdapat 45 aitem yang memiliki daya diskriminasi aitem lebih dari 0,3 yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aitem nomor 1, 10, 11, 13, 18, 19, 23, 27, 35, 37, 42, 48, dan 49 dari dimensi *level*, aitem nomor 2, 4, 7, 14, 16, 20, 22, 25, 28, 30, 34, 36, 41, 43, dan 47 dari dimensi *stregth*, dan nomor aitem 5, 6, 8, 9, 12, 15, 21, 26, 29, 32, 33, 39, 40, 44, 45, 46, dan 50 dari dimensi *generality*.

Tabel 7.
Distribusi Aitem Skala *Self Efficacy* setelah Dilakukan Uji Coba

No	Dimensi	Indikator	No. Aitem		Bobot	Jumlah
			Favorable	Unfavorable		
1	*Level*	a. Memiliki keyakinan untuk menyelesaikan berbagai variasi tugas.	1, 13, 18, 19, 27	10, 35	16%	7
		b. Menunjukkan keyakinan dalam berbagai tingkat kesulitan tugas.	23, 37, 42, 48, 49	11	16%	6
2	*Strength*	a. Memiliki keyakinan yang kuat untuk bertahan dalam situasi yang sulit.	14, 20, 25, 30, 47	22, 41	16%	7
		b. Memiliki keyakinan pada kompetensi yang dimiliki.	2, 7, 16, 28, 36, 43	4, 34	16%	8
3	*Generality*	a. Memiliki keyakinan untuk melaksanakan tuas dalam berbagai aktivitas.	5, 9, 12, 15, 26, 45	32, 46, 50	18%	9
		b. Meyakini keberhasilan yang akan dicapai.	6, 8, 21, 29, 33, 44	39, 40	18%	8
Jumlah			37	13	100%	45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melakukan uji coba instrumen ini dimaksudkan agar memiliki kesetaraan subjek pada sampel yang akan peneliti gunakan untuk mengukur variabel-variabel diatas. Jadi responden yang akan digunakan untuk uji coba skala ini memiliki ketentuan sebagai siswa yang mengikuti program akselerasi. Populasi uji coba instrumen yang peneliti pilih ialah siswa akselerasi SMP Negeri 1 Sedati yang berjumlah 57 siswa, berbeda dengan sampel yang nantinya akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Sehingga skala ini dapat digunakan untuk mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan responden uji coba instrumen ini.

2. Reliabilitas

Istilah reliabilitas sering disamakan dengan *consistency, stability, atau dependability*, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat meberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 1996).

Reliabilitas adalah sesuatu yang merujuk pada konsistensi skor yang dicapai oleh orang yang sama ketika mereka diuji ulang dengan tes yang sama dalam kesempatan yang berbeda, atau dengan seperangkat butir-butir ekuivalen (*equivalent aitems*) yang berbeda, atau di bawah kondisi pengujian yang berbeda (Anastasi & Urbina, 1997). Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan yang bersangkutan (Sugiyono, 2009).

Arikunto (1998), menyatakan bahwa dalam penelitian koefisien alat ukur yang diperlukan minimal sebesar 0,7. Karena dalam penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner, maka uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Teknik Alpha yang dikembangkan *cronbach* dipilih untuk mengukur reliabilitas antar aitem yang paling popular dan menunjukkan indeks konsistensi yang cukup sempurna dan dengan tujuan mengukur penyimpangan skor yang terjadi karena faktor waktu pengukuran atau faktor perbedaan subjek pada waktu pengukuran yang sama (Azwar, 2013). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS *for Windows* versi 16.00.

Tabel 8.
Reliabilitas Statistik *Try Out*

Skala	Koefisien Reliabilitas	Jumlah Aitem
Flow Akademik	0,740	50
Self Efficacy	0,933	50

Dari hasil *try out* skala *flow* akademik dan *self efficacy* yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil nilai koefisien reliabilitas skala *flow* akademik sebesar 0,740 dimana harga tersebut dapat dinyatakan sangat reliabel sedangkan untuk skala *self efficacy* menunjukkan harga koefisien reliabilitas sebesar 0,933 artinya skala tersebut reliabel digunakan sebagai alat ukur.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dalam rangka menguji kebenaran hipotesis dan selanjutnya memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa statistik yaitu suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara ilmiah untuk mengumpulkan data, menyusun, mengkaji, serta menganalisis data penelitian yang berbentuk angka-angka.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *korelasi product moment* dengan bantuan program SPSS f*or Windows* versi 16.00. Santoso (2002) mengatakan bahwa tujuan analisis korelasi ini adalah ingin mengetahui apakah diantar dua variabel terdapat hubungan, dan jika ada hubungan, bagaiamana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Jika besarnya korelasi > 0,5 maka berarti memang terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara dua variabel tersebut.

Ada beberapa hal yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

1. Data kedua variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio).
2. Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Nilai koefisien korelasi berkisar dari 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai koefisien korelasinya berarti semakin kuat korelasinya dan sebaliknya semakin rendah nilai koefisien korelasinya maka semakin lemah pengaruh kedua variabel (Muhid, 2012).

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negative (-). Jika korelasinya positif (+) menunjukkan adanya hubungan yang searah semakin tinggi variabel bebas maka semakin tinggi pula nilai variabel terikatnya dan sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) menunjukkan hubungan yang bersifat tidak searah (berbanding terbalik) artinya semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus analisa data *product moment correlation* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

∑ XY = Perkalian skor variabel x dan variabel y

∑ X = ∑ skor variabel x (*self efficacy*)

∑ Y = ∑ skor variabel y (*flow* akademik)

N = ∑ subjek

Sebelum analisa data dilakukan maka uji prasyarat yang harus dipenuhi untuk penggunaan teknik analisis *product moment* sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data baik variabel independent maupun variabel dependent terdistribusikan secara normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 16.00 for windows. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* atau uji *Shapiro Wilk.*

   Pemilihan ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, apabila sampel > 50 digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* bila sampel yang digunakan < 50 digunakan uji *Shapiro Wilk* (Dahlan, 2010). Karena sampel yang digunakan lebih kecil dari 50 yaitu 24 siswa, maka uji normalitasnya menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Dengan menggunakan taraf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikansi 0,05 maka ketentuan mengenai kenormalan data diindikasikan dengan:

a. Apabila nilai p lebih besar dari 0.05 (Sig. > 0.05) maka artinya data terdistribusi secara normal
b. Apabila nilai p lebih kecil dari 0.05 (Sig. < 0.05) maka artinya data tidak terdistribusi secara normal.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melakukan pengujian normalitas melalui skor residual yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2001).

2. Uji Linieritas

Uji linearitas hubungan dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menguji taraf keberartian *equation of linierity* dari hubungan linieritas tersebut. Linieritas menunjukan variasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan linier dari kedua variabel yang diuji. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka ketentuan mengenai linieritas variabel bebas dan terikat pada program SPSS diindikasikan dengan:

a. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (Sig. > 0.05) mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan linier (non linier) antara kedua variabel yang diuji
b. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (Sig. < 0.05) mengindikasikan bahwa ada hubungan linier antara kedua variabel yang diuji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id